

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

Suatu penelitian tentu memerlukan data-data yang dapat dipertanggung jawabkan dalam penyusunan skripsi. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian *field research* yaitu suatu penelitian dimana peneliti langsung terjun ke lapangan untuk memperoleh data atau informasi secara langsung dengan mendatangi responden.¹ Dalam penelitian ini obyek yang akan diamati yaitu pengaruh curahan tenaga kerja dan harga jual terhadap pendapatan petani garam di Desa Kertomulyo Trangkil Pati.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Pendekatan ini menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika. Pada dasarnya pendekatan kuantitatif ini penulis lakukan dalam rangka pengujian hipotesis akan diperoleh hubungan antara variabel yang sedang penulis teliti.² Yaitu tentang curahan tenaga kerja dan harga jual sebagai variabel independen dan pendapatan petani garam sebagai variabel dependen.

B. Sumber Data Penelitian

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden atau objek yang diteliti atau ada hubungannya dengan objek yang diteliti.³ Data primer pada penelitian ini diperoleh dari jawaban para responden terhadap angket (kuesioner) yang telah disebarakan oleh peneliti. Adapun responden yang mengisi angket yaitu petani garam di Desa Kertomulyo Trangkil Pati.

¹Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relation dan Komunikasi*, Raja Grafindo Persada: Jakarta, 2004, hlm. 32.

²Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar: Yogyakarta, 2004, hlm. 5.

³Moh. Pabundutika, *Metode Riset Bisnis*, PT. Bumi Aksara: Jakarta, 2006, hlm. 57.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari kantor, buku (kepustakaan), atau pihak-pihak lain yang memberikan data yang erat kaitannya dengan objek dan tujuan penelitian.⁴ Dalam penelitian ini data sekunder dapat diperoleh dari instansi yang menjadi obyek penelitian yaitu Desa Kertomulyo Kecamatan Trangkil Pati.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵ Populasi pada penelitian ini adalah petani garam di Desa Kertomulyo Kecamatan Trangkil Pati yang berjumlah 124 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari wakil populasi yang diteliti secara rinci.⁶ Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagian dari populasi petani garam di Desa Kertomulyo Kecamatan Trangkil Kabupaten Pati. Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel berdasarkan peniaian mengenai siapa-siapa saja yang pantas untuk dijadikan sampel.⁷ Adapun karakteristik petani garam sebagai berikut:

1. Laki-laki
2. Petani garam yang sudah merintis usaha tani garam selama sepuluh tahun lebih.
3. Petani garam memiliki lebih dari satu petak tambak garam.

⁴*Ibid*, hlm. 64.

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Alfabeta: Bandung, 2006, hlm : 80.

⁶Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam pendekatan kuantitatif*, Jakarta: Rajawali Pers, 2008, hlm. 162.

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, ALFABETA: Bandung, 2012, hlm. 119.

Sesuai dengan data yang diperoleh penulis, maka didapat sampel sebanyak 42 responden petani garam.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi biasanya dilakukan untuk mengumpulkan data sekunder dari berbagai sumber, baik secara pribadi maupun kelembagaan.⁸ Data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini berupa gambaran umum mengenai obyek penelitian dan lainnya mengenai petani garam di Desa Kertomulyo Trangkil Pati.

2. Observasi

Sutrisno Hadi mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.⁹ Observasi disini peneliti langsung mendatangi Desa Kertomulyo Trangkil Pati bertujuan untuk mendapatkan beberapa data yang peneliti inginkan.

3. Metode Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner salah satu teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.¹⁰ Penulis menyebarkan kuesioner yang berupa angket kepada para petani garam di Desa Kertomulyo Trangkil Pati.

⁸Anwar Sanusi, *Metode Penelitian Bisnis*, Salemba Empat: Jakarta, 2011, hlm. 114.

⁹Sugiyono, *Op.Cit*, hlm. 139.

¹⁰*Ibid*, hlm.199

Dalam metode kuesioner/angket ini disusun dengan skala likert (likert scale). Untuk mendapatkan data yang bersifat subyektif, maka masing-masing dibuat dengan menggunakan pilihan yang diberikan skor sebagai berikut :

1. Sangat setuju (SS) diberi skor 5
2. Setuju (S) diberi skor 4
3. Netral (N) diberi skor 3
4. Tidak setuju (TS) diberi skor 2
5. Sangat tidak setuju (STS) diberi skor 1

E. Definisi Operasional

Berdasarkan variabel-variabel penelitian yang ada dapat dirumuskan definisi operasional sebagai berikut:

Tabe 3.1
Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Dimensi	Indikator	Skala
1	Curahan Tenaga Kerja (X_1)	Keadaan dimana tenaga kerja yang dicurahkan dalam proses produksi dan pengolahan sampai pasca panen dalam usaha tani garam.	a. Kebutuhan Tenaga Kerja b. Kualitas Tenaga Kerja	1. Tenaga kerja berasal dari keluarga 2. Tenaga kerja berasal dari luar keluarga ¹¹ 3. Penggunaan tenaga kerja ahli 4. Penggunaan tenaga kerja berdasarkan pengalaman dalam berusaha tani	<i>Likert</i>

¹¹Soekartawi, *Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian Teori dan Aplikasinya*, Rajawali Pers: Jakarta, 1987, hlm.26.

			c. Tenaga kerja musiman d. Jenis Kelamin e. Hari kerja setara pria	5. Penggunaa tenaga kerja berdasarkan tingkat pendidikan 6. Penggunaan tenaga kerja musiman 7. Perbedaan tingkat pekerjaan antara wanita dan laki-laki 8. Membedakan standarisasi upah tenaga kerja sesuai dengan tingkat pekerjaan¹²	
2	Harga Jual (X ₂)	Persepsi terhadap sejumlah uang yang dibayarkan untuk mendapatkan sejumlah barang, harga yang ditentukan harus dapat menutup semua ongkos, atau	a. Keadaan Perekonomian b. Permintaan	1. Harga yang ditentukan sesuai dengan keadaan ekonomi dalam pemerintahan¹³ 2. Selera masyarakat akan suatu produk 3. Pendapatan masyarakat tinggi 4. Pengganti suatu	Likert

¹²Ibid, hlm.27.

¹³Basu Swastha dan Ibnu Sukotjo, *Pengantar Bisnis Modern edisi ketiga*, Liberty Yogyakarta: Yogyakarta, 2002, hlm. 212

		bahkan lebih dari itu, yaitu untuk mendapatkan laba.	c. Penawaran	5. Peningkatan permintaan pada hari-hari besar ¹⁴	
			d. Persaingan	6. Teknologi yang digunakan sudah maju	
			e. Biaya	7. kualitas akan produk (garam)	
				8. Harga yang ditentukan dibawah harga pesaing	
				9. Harga yang ditentukan mampu menutupi biaya produksi	
			f. Tujuan Usaha	10. Harga yang ditentukan mampu menutupi biaya operasi	
				11. Harga yang ditentukan mampu menutupi biaya non produksi ¹⁵	
			g. Pengawasan pemerintahan	12. Produk mampu menguasai pasar	

¹⁴Muhammad Firdaus, *Manajemen Agribisnis*, Bumi Aksara: Jakarta, 2009, hlm. 85. Basu Swastha dan Ibnu Sukotjo, *Loc.Cit*, hlm. 211.

¹⁵Basu Swastha dan Ibnu Sukotjo, *Op.Cit*, hlm. 212

				13. Harga sesuai dengan yang ditetapkan pemerintah ¹⁶	
3	Pendapatan Petani Garam (Y)	Penghasilan yang diterima petani dari suatu usahatani garam, dimana penerimaan diperoleh dari hasil jumlah semua produksi.	a. Penghasilan kerja usaha tani per setara pria b. Penghasilan usaha tani per satuan unit tenaga produktif c. Penerimaan per investasi modal d. Presentase penerimaan dari investasi modal e. Pendapatan per unit areal	1. Hasil diperoleh dari hasil bagi penghasilan kerja dengan Jumlah dalam tenaga kerja setara pria 2. Hasil yang diperoleh dengan membagi penghasilan kerja dengan jumlah kerja pria produktif 3. Hasil yang diperoleh dari penerimaan usaha tani dikurangi biaya operasi¹⁷ 4. Hasil yang diperoleh dari penerimaan bersih dibagi dengan rata-rata investasi awal dan akhir usaha 5. Hasil yang diperoleh per	Likert

¹⁶Ibid, hlm. 210.

¹⁷Fadholi Hernanto, *Ilmu Usahat ani*, Penebar Swadaya: Jakarta, 1991, hlm. 203.

			usaha tani	luas areal tanah yang dimiliki ¹⁸	
--	--	--	------------	--	--

F. Uji Validitas dan Reabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur ketepatan suatu item dalam kuesioner atau skala. Validitas item ditunjukkan dengan adanya korelasi atau dukungan terhadap item total (skor total), perhitungan dilakukan dengan cara mengkorelasikan antara skor item dengan skor item total. Dari hasil perhitungan korelasi yang digunakan untuk mengukur tingkat validitas suatu item dan menentukan apakah suatu item layak digunakan atau tidak.¹⁹ Jumlah butir pertanyaan dalam suatu variabel yang pertanyaan dikatakan valid jika nilai r -hitung yang merupakan nilai dari *Corrected Item-Total Correlation* > dari r -tabel.

2. Uji Reabilitas

Uji reabilitas merupakan suatu nilai yang menunjukkan konsistensi suatu alat pengukuran di dalam mengukur gejala yang sama.²⁰ Suatu variabel dikatakan reabilitas jika memiliki nilai *Cronbach's Alpha* > 0.600. Untuk menilai reliable tidaknya suatu instrument dilakukan dengan mengkonsultasikan r_{hitung} dengan r_{tabel} , apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrument dinyatakan reliable dan apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrument dinyatakan tidak reliable.

G. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen.

¹⁸*Ibid*, hlm. 204

¹⁹Duwi Priyatno, *Paham Analisis Statistik Data dengan SPSS*, Mediakom, Yogyakarta, 2010, hlm. 90

²⁰Husein Umar, *Metode Riset Bisnis*, PT Gramedia Pustaka Utama: Jakarta, 2002, hlm. 113.

Jika variabel bebas (independen) saling berkorelasi, maka variabel tersebut tidak membentuk variabel ontogonal. *Variabel ontogonal* adalah variabel bebas yang antar nilai korelasi antar sesama variabel bebas sama dengan nol.²¹

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam modal regresi adalah dengan nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai tolerance yang bernilai rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi. Nilai yang umumnya dipakai adalah nilai tolerance 0.01 atau sama dengan nilai VIF diatas 10.²²

2. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka terdapat *problem autokorelasi*.²³

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya ketidaksamaan varian dari residual satu ke pengamat yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut dengan heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilihat pada grafik *scatterplot* antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang diprediksi, dan sumbu X adalah residual (Y prediksi – Y sesungguhnya) yang telah di-studentized. Jika pada grafik tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah sumbu 0 (nol)

²¹Masrukhin, *BukuLatihan SPSS Aplikasi Statistik Deskriptif dan Inferensial*, Media Ilmu Press: Kudus, 2010, hlm. 125.

²² Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariati dengan Program IBM SPSS*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang, 2001, hlm. 92.

²³*Ibid*, hlm. 110.

pada sumbu Y, maka tidak terjadi *heteroskedastisitas* dalam satu model regresi.²⁴

4. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengkaji data variabel bebas (X) dan data variabel (Y) pada persamaan regresi yang dihasilkan, yaitu berdistribusi normal dan berdistribusi tidak normal. Persamaan regresi dikatakan baik apabila mempunyai data variabel bebas dan variabel terikat berdistribusi mendekati normal atau normal sekali. Untuk menguji apakah distribusi data normal atau tidak dapat dilakukan dengan cara:²⁵

- a. Dengan melihat normal probability plot yang membandingkan distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Jika distribusi adalah normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya.
- b. Melihat histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal.

H. Teknik Analisis Data

1. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel-variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Secara umum koefisien determinasi untuk data silang (*crossection*) relatif rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing

²⁴*Ibid*, hlm. 139

²⁵*Ibid*, hlm. 160

pengamatan, sedangkan untuk data runtun waktu (time series) biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi yang tinggi.²⁶

2. Uji Parsial (Uji t)

Uji-t (parsial) digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Analisa parsial (uji-t) ini digunakan untuk menguji besarnya pengaruh dari variabel independen secara parsial atau individual dengan variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan cara membandingkan nilai t_{hitung} dengan nilai t_{tabel} , dengan ketentuan sebagai berikut:²⁷

- Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, berarti menolak H_0 dan menerima H_a yang berarti curahan tenaga kerja secara parsial atau individual mempengaruhi pendapatan petani garam.
- Nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, berarti menerima H_0 dan menolak H_a yang berarti harga jual secara parsial atau individual tidak mempengaruhi pendapatan petani garam.

3. Uji Simultan (Uji f)

Uji F digunakan untuk menguji apakah variabel independen (X) berpengaruh bersama-sama signifikan terhadap variabel dependen (Y). Dalam penelitian ini apakah adanya pengaruh curahan tenaga kerja dan harga jual terhadap pendapatan petani garam. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} , dengan ketentuan sebagai berikut:²⁸

- Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak
- Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka H_0 diterima

Apabila kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

- Taraf signifikan = 0,05 ($\alpha = 5\%$)
- Derajat kebebasan (degree of freedom) $df = n-k$
- F_{tabel} yang nilainya dari daftar table distribusi F

²⁶Ibid, hlm. 97.

²⁷Ibid, hlm. 74.

²⁸Ibid, hlm. 67

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji hipotesis dari penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya, yaitu untuk mengetahui seberapa besar pengaruh tenaga kerja (X_1) dan harga jual (X_2) terhadap pendapatan petani garam (Y). Adapun persamaan regresi berganda dicari dengan rumus:²⁹

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

Dimana:

Y = Pendapatan petani garam

X_1 = Curahan Tenaga Kerja

X_2 = Harga Jual

A = Nilai Intercept (konstanta)

b_1 = Koefisien regresi curahan tenaga kerja dengan pendapatan petani garam

b_2 = Koefisien regresi harga jual dengan pendapatan petani garam

e = Faktor error/ faktor lain diluar penelitian

²⁹*Ibid*, hlm. 96.